

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan memegang peran yang esensial dalam mendukung kehidupan semua makhluk yang hidup di dalamnya. Lingkungan adalah ruang manusia tinggal dan melakukan segala jenis aktivitas baik secara individu maupun kelompok.² Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), menjelaskan bahwa lingkungan hidup merupakan keseluruhan permukaan bumi yang mencakup berbagai macam hal yang ada dan semua makhluk hidup seperti manusia dan aktivitasnya yang berpengaruh terhadap proses kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.³

Seiring perkembangan waktu peran lingkungan sebagai penopang kehidupan manusia kini telah mulai mengkhawatirkan. Menurut Ahli Keraf, menjelaskan bahwa keadaan lingkungan hidup pada saat ini sudah sangat mengkhawatirkan dan muncul permasalahan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup menjadi luas dan meluas ke berbagai tempat serta lebih serius. Permasalahan ini bukan hanya terbatas pada skala nasional, tetapi juga berskala global yang disebabkan

² Edi Wahyu Wibowo, *Analisis Pendidikan Karakter Religius, Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan Terhadap Kedisiplinan (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik Lp3i Jakarta)*.

³ Indonesia, Pemerintah Pusat (2009), *UU Nomor 32 Tahun 2009*, [Informasi Resmi] Database Peraturan | JDIH BPK (<https://peraturan.bpk.go.id/>), dilihat pada Sabtu, 15 Mei 2023), Hal 2.

oleh perilaku manusia.⁴ Pencemaran dan kerusakan yang terjadi di lautan, hutan, air, atmosfer dan berbagai ekosistem lainnya, sebagian besar disebabkan oleh tingkah laku manusia. Oleh karena itu, manusia memiliki peranan dan kewajiban untuk melindungi dan memelihara lingkungan di sekitar mereka.

Sumber daya alam yang melimpah di alam membuat makhluk hidup dan lingkungan terdapat sifat saling berkaitan satu sama lain. Hal ini terjadi bukan lain karena fungsinya sebagai pemenuhan kebutuhan makhluk hidup.⁵ Akibatnya, tindakan yang penting untuk dilakukan adalah melakukan perlindungan terhadap lingkungan. Perlindungan lingkungan merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara terstruktur dan holistik dengan tujuan mempertahankan peranan lingkungan dan mengurangi atau mencegahnya dari kerusakan. Tindakan ini mencakup kegiatan seperti perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, pengendalian, penegakan hukum dan pengawasan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009.⁶

Manusia sebagai penghuni bumi ini seharusnya bertanggung jawab dalam cara mereka menggunakan dan mengelola sumber daya alam serta menjaga lingkungan sekitar dari kerusakan. Untuk menunjukkan ketaatan dan iman mereka

⁴ Tuti Astari (2019), *Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 4 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi (Pekanbaru :Universitas Islam Riau Pekanbaru), Hal 1.

⁵ Ferina Ardhi Cahyani (2020), *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Tinjauan Hukum Negara Indonesia (ISLRev), Volume 02 Nomor 02, DOI : <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38472>, Hal 169.

⁶ Indonesia, Pemerintah Pusat (2009), *UU Nomor 32 Tahun 2009*, [Informasi Resmi Indonesia], Database Peraturan | JDIH BPK. (<https://peraturan.bpk.go.id/>, dilihat pada Sabtu, 15 Mei 2023), Hal 3.

kepada Allah, manusia diminta untuk menjaga lingkungan mereka.⁷ Perintah ini terdapat dalam Al-Qur'an, dimana Allah menegaskan pentingnya untuk memelihara dan melestarikan lingkungan serta melarang melakukan tindakan yang merusak. Perintah tersebut dapat ditemukan dalam Al-Qur'an Surah Al-Qasas ayat 77, Allah berfirman :

وَبَتَّغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبتَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (القصص : ٧٧)

Artinya :

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan" (QS. Al-Qasas Ayat 77).⁸

Akibat keserakahan manusia, perubahan iklim dan pemanasan global (*global warming*) adalah salah satu masalah lingkungan yang paling parah. Lingkungan digunakan sebagai alat pemenuhan kehidupan secara instan dan menggunakan teknologi dengan terus-menerus tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Fenomena ini juga sering terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Wilayah Indonesia yang mayoritas terdiri dari lautan dan kepulauan juga dapat memicu dampak perubahan iklim dan pemanasan global. Pada tahun 2023 Indonesia sering

⁷ Abdullah Muhammad (2022), *Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Quran*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Volume 13, Nomor 01, p-ISSN: 1978-5119, e-ISSN: 2776-3005 Hal 68.

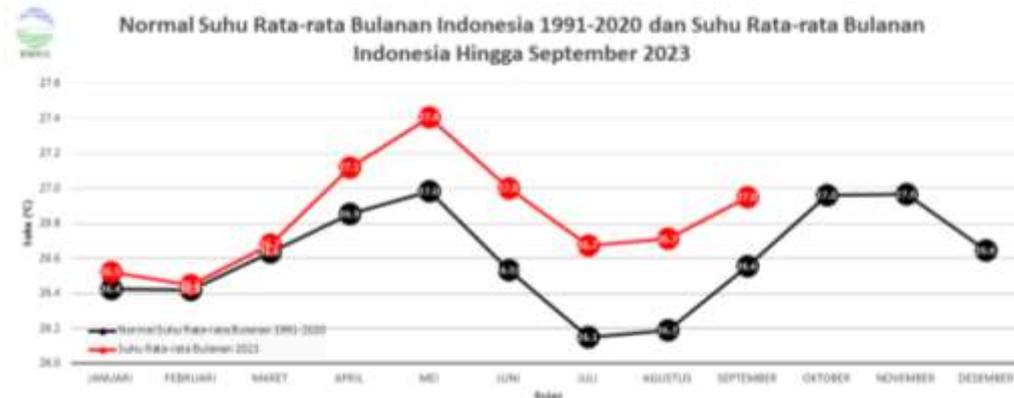
⁸ Departemen RI (2018), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Diponegoro), Hal 568.

dilanda pemanasan suhu dan perubahan iklim secara ekstrim, sehingga tidak menutup kemungkinan pada saat ini kita sering merasakan suhu panas yang tinggi.

Terjadinya perubahan iklim merupakan ancaman serius bagi keberlangsungan hidup manusia. Adanya perubahan iklim ini dapat berpengaruh terhadap ekosistem, kesehatan manusia, kekeringan, penurunan ekonomi akibat gagal panen, banjir, kenaikan air laut dan pengurangan.⁹ Berdasarkan analisis BMKG dari 116 stasiun pengamatan, pada bulan September 2023 suhu udara rata-rata Indonesia sebesar 27° C. Kondisi suhu normal udara klimatologis pada bulan September 2023 pada periode tahun 1991-2020 sebesar 26.6° C. Hal ini menandakan bahwa anomali suhu udara rata-rata bulan September tahun 2023 menggambarkan nilai positif atau terjadi kenaikan dari rata-rata sebesar 0.4°C dan termasuk nilai anomali tertinggi keempat pada masa pengamatan sejak 1981¹⁰, seperti yang terlihat pada gambar 1.1 dibawah.

⁹ Silfia Ainurrohmah dan Sudarti S (2022), *Analisis Perubahan Iklim dan Global Warming yang Terjadi sebagai Fase Kritis*, Jurnal Phi : Jurnal Pendidikan Fisikan dan Fisika Terapan, ISSN: 2549-7162, Volume 03, Nomor 03, Hal 2.

¹⁰ BMKG (2023), *Informasi Parameter Iklim*, [Informasi Resmi Indonesia] Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, (<https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=ekstrem-perubahan-iklim>), dilihat pada Rabu, 15 November 2023).



Sumber : Data Observasi BMKG

Gambar 1. 1

Grafik Suhu Normal Rata-rata Bulanan Indonesia

IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) berpendapat perubahan iklim mampu meningkatkan suhu udara di bumi sehingga dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Kuniawan dan Nur juga berpendapat perubahan iklim benar terjadi di bumi dan isinya. Apabila suhu rata-rata global terjadi kenaikan 1°C maka akan meningkatkan terjadinya bencana di muka bumi.¹¹ Bencana dikenal sebagai kejadian atau serangkaian kejadian yang dapat membahayakan dan menggancam kehidupan makhluk hidup. Bencana dapat terjadi akibat dari faktor alam maupun faktor buatan manusia yang menimbulkan kerusakan, korban jiwa, kerugian harta benda dan trauma kejiwaan pada seseorang.¹² Sejak awal tahun 2017, terjadi kasus bencana di 73 negara sebanyak 149 kasus dan diperkirakan jumlah terjadinya bencana dan tingkat kecenderungan bencana mengalami peningkatan.

¹¹ Silfia Ainurrohman dan Sudarti S (2022), *Analisis Perubahan Iklim dan Global Warming yang Terjadi sebagai Fase Kritis*, Jurnal Phi : Jurnal Pendidikan Fisikan dan Fisika Terapan, ISSN: 2549-7162, Volume 03, Nomor 03, Hal 3.

¹² Ismail Suardi Wekke (2021), *Mitigasi bencana*, (Jawa Barat, Cv. Adanu Abimata), Hal 1.

Di Indonesia terjadi banyak bencana alam selama tiga tahun terakhir dari tahun 2020 hingga April 2023. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bencana yang sering terjadi yaitu tanah longsor sebanyak 2089 kasus, banjir 1906 kasus, puting beliung 1630 kasus, kebakaran hutan dan lahan 442 kasus, banjir dan tanah longsor 85 kasus dan abrasi 78 kasus¹³. Jika situasi ini tetap berlanjut, maka kerusakan lingkungan akan semakin memburuk sehingga menyebabkan ketidakstabilan lingkungan yang berdampak besar pada kehidupan manusia yang enggan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Seiring meningkatnya frekuensi bencana, secara Internasional terdapat penekanan yang lebih besar dalam upaya mengurangi risiko bencana. Hal ini mencakup pentingnya bagi masyarakat umum dan tenaga kesehatan untuk tetap waspada saat terjadi bencana.¹⁴

Berdasarkan paparan data bencana alam yang sering terjadi diatas, salah satu faktor penyebabnya adalah perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan. Banyak manusia yang kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk menjaga lingkungan. Disamping itu, juga disebabkan karena kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pemanfaatan alam belum tertanamkan dalam diri manusia. Tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas permasalahan lingkungan, peningkatan frekuensi bencana dan kerusakan alam ini. Diperlukan kontribusi dan kerjasama dari berbagai pihak lapisan masyarakat.

¹³BNPB (2023), *Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI)*, [Informasi Resmi Indonesia] Badan Nasional Penanggulangan Bencana (<https://dibi.bnpb.go.id/home/index2> , dilihat pada Sabtu, 15 Mei 2023).

¹⁴ Nur Isroatul Khusna dan Bayu Samudra (2022), *Implementasi Pendidikan Kebencanaan dalam Membentuk Desa Tangguh Bencana Berbasis Pemberdayaan Pelajar dan Masyarakat Di Desa Besole Kabupaten Tulungagung*, *Journal Of Education And Learning Sciences*, Volume 02 Nomor 02, DOI : <https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.27>, Hal 29.

Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan perlu diatasi dengan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam diri setiap individu. Sikap ini harus sepenuhnya ditanamkan dalam diri kita untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan tetap lestari. Kegiatan manusia yang tidak memperhatikan lingkungan dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam ekosistem. Hal ini berpotensi memberikan dampak negatif pada kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Berhubungan dengan hal itu, penting untuk memperhatikan sikap peduli lingkungan dan pemahaman mengenai konsekuensi dari kerusakan lingkungan.

Mengajarkan anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan sejak kecil adalah solusi yang dapat yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Kemendiknas mendefinisikan sikap peduli lingkungan sebagai segala bentuk tindakan yang mengupayakan untuk tidak berbuat kerusakan terhadap lingkungan dan menginovasi usaha-usaha untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.¹⁵ Proses perubahan sikap manusia dapat dilakukan dengan bantuan pendidikan, karena pendidikan berperan penting dalam memajukan berbagai bidang.¹⁶ Pendidikan berperan penting dalam menghasilkan dan mengembangkan sumber

¹⁵ Mustia Dewi Irfianti, Siti Khanafiyah dan Budi Astuti (2016), *Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning*, UPEJ, ISSN 2252-6935 , Volume 05, Nomor 03, Hal 73.

¹⁶ Nur Isroatul Khusna (2018), *Karakteristik Demografi, Sosial dan Ekonomi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung*, Martabat Jurnal Perempuan dan Anak, Volume 02, Nomor 01, Hal 38.

daya manusia yang nantinya akan menjadi agen perubahan dan transformasi dalam masyarakat.¹⁷

Pentingnya pendidikan yang sangat vital dalam kehidupan, sesuai dengan peran pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Peran ini menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Disamping itu, juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, sehat, cakap, berakhlakul karimah, kreatif, berilmu serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁸

Sekolah merupakan institusi pendidikan terbaik dan paling maju dalam mengembangkan pendidikan berbasis karakter. Sekolah memiliki peran besar dalam membangun kecerdasan dan karakter anak-anak. Program Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) bertema kehidupan berkelanjutan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepedulian lingkungan di lingkungan sekolah. Program ini merupakan inovasi dari Kurikulum Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kemendikbud. Kurikulum dalam dunia pendidikan menjadi perhatian khusus untuk terus menyesuaikan perkembangan sistem pendidikan yang sesuai dengan kondisi

¹⁷ Binti Maunah (2020), *Social and Cultural Capital and Learners' Cognitive Ability : Issue and Prospects for Educational Relevance, Access and Equity Towards Digital Communication in Indonesia*, JSSER : Journal of Social Studies Education Research, Volume 11, Nomor 01, Hal 164.

¹⁸ Indonesia, Pemerintah Pusat (2003), *UU Nomor 20 Tahun 2003*, [Informasi Resmi Indonesia], Database Peraturan | JDIH BPK (<https://peraturan.bpk.go.id/>), dilihat pada Sabtu, 15 Mei 2023).

zaman.¹⁹ Kurikulum ini merupakan sebuah langkah perubahan pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul sesuai profil pelajar Pancasila.²⁰ Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) adalah upaya yang diambil pemerintah dalam menanamkan pendidikan karakter dalam diri siswa. Diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang dipelajari melalui kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tema kehidupan berkelanjutan merupakan salah satu tema yang dipelajari pada Kurikulum Merdeka di seluruh tingkatan pendidikan termasuk SMP.²¹ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Gaya Hidup Berkelanjutan adalah suatu upaya pendidikan yang inovatif dengan tujuan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pancasila pada proses pembelajaran di sekolah. Fokusnya adalah pada pengembangan pola hidup yang berkelanjutan.²² Menurut *United Kingdom Global Survey on Sustainable Lifestyles* (GSSL), kehidupan berkelanjutan adalah kebiasaan hidup yang memperhatikan lingkungan dan menyadari konsekuensi dari tindakan yang akan diambil.²³

Melalui gaya hidup berkelanjutan diharapkan manusia mampu meminimalisir kegiatan negatif yang dapat merusak lingkungan. Tema ini membantu siswa

¹⁹ Binti Maunah dan Muhammad Ainun Najib (2022), Inovasi Pendidikan Di Era Digital Studi Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung), TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 10, Nomor 01, DOI : <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2462> , Hal 2.

²⁰ Nur Isroatul Khusna, dkk (2022) , *Teknologi Baru Pembelajaran Empati Berbasis Proyek dalam Merdeka Belajar : Pemanfaatan Aplikasi inaRISK dan Teknologi Biopori*, iJIM, Volume 16, Nomor 22, DOI : <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i22.36153>, Hal 95.

²¹ Kemendikbud Ristek (2022), *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), Hal 32.

²² Faiz Salam (2023), *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Homeschooling*, Confrence Of Elementary Studies, Hal 276.

²³ Saraswati dan Anityasari (2012), *Analisis Gaya Hidup Berkelanjutan (Sustainable Lifestyle) Siswa-siswi SMA di Surabaya dan Upaya Perbaikannya*, Jurnal Teknik ITS. Volume 01, Nomor 01, Hal A561-A566

memahami konsekuensi dari perilaku manusia terhadap keberlangsungan hidup di dunia. Oleh karena itu, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya berperilaku peduli lingkungan dan mengetahui potensi krisis yang mungkin terjadi di sekitar mereka. Hal ini akan membantu siswa untuk menghadapi tantangan tersebut dan berusaha mengurangi risikonya.²⁴

Pada penelitian terdahulu dengan judul “Implementasi Proyek Pengelolaan Sampah Untuk Menumbuhkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Di SD Negeri 149 Palembang”. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa mulai mengembangkan sikap-sikap positif terkait lingkungan. Mereka menjadi lebih disiplin membuang sampah di tempat sampah, memiliki kreativitas dalam mengolah barang-barang bekas menjadi kerajinan dan bahkan belajar membuat pupuk organik. Melalui pelaksanaan proyek pengelolaan sampah ini memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai profil pelajar Pancasila khususnya sikap peduli lingkungan di kalangan siswa di SD Negeri 149 Palembang.²⁵

Pada penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Alsyyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak”. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode proyek eksperimen dengan jenis *one group pretest posttest design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode proyek telah meningkatkan karakter

²⁴ Utami Maulida (2023), *Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar, Volume 06 Nomor 01, DOI : <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.453> , Hal 17.

²⁵ Tri Mauliyana, dkk (2023), *Implementasi Proyek Pengelolaan Sampah Untuk Menumbuhkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Di SD Negeri 149 Palembang*, MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 06 Nomor 05, DOI : <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i5.1636-1648>.

peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK Alsiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak sebesar 17,5 %.²⁶

SMP Islam Gandusari Trenggalek adalah sekolah penggerak yang berstatus swasta di Kabupaten Trenggalek. Salah satu program pembelajarannya adalah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan. Bentuk kegiatannya adalah praktik penghijauan dengan menanam tanaman hias dan toga dan pemberian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan, pemanasan global dan penanaman tanaman yang sesuai dengan kondisi geografis. Sebelumnya SMP Islam Gandusari Trenggalek juga telah melaksanakan kegiatan pembiasaan piket yang dilakukan oleh setiap siswa setiap hari dengan membersihkan lingkungan kelas masing-masing sebagai upaya untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan akan tetapi hasil yang didapatkan masih belum maksimal. Melalui pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan kegiatan tersebut lebih ditingkatkan lagi untuk mencapai karakter Profil Pelajar Pancasila secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru pendamping Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan yakni Ibu Siti Robi'atun Ni'matul, S.Pd. terdapat beberapa temuan terhadap kehidupan siswa di lingkungan sekolah sebelum dilaksanakannya program tersebut. SMP Islam Gandusari Trenggalek ini bukan termasuk sekolah adiwiyata, sehingga budaya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah masih minim. Terlihat dari perilaku

²⁶ Lufvia Dwi Syaiful (2022), *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Alsiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak*, Skripsi (Sumatera Barat, UIN Mahmud Yunus Batusangkar).

siswa yang masih banyak membuang sampah di bawah meja dan di samping jendela belakang sekolah. Di samping itu siswa kurang perhatian dalam merawat tanaman di sekitar kelas yang telah menjadi kewajiban setiap kelas untuk merawat tanaman yang ada di depan kelas masing-masing. Meskipun materi tentang kehidupan berkelanjutan sudah diajarkan melalui pembelajaran mata pelajaran IPS dan IPA di dalam kelas, namun implementasinya dalam praktik masih belum optimal.²⁷ Pembelajaran yang hanya materi saja membuat siswa kurang memiliki pengalaman belajar, sehingga perlu adanya kegiatan praktik.²⁸ Perilaku siswa yang demikian tersebut dapat merusak kelestarian alam yang ada di sekitar sehingga akan memicu terjadinya permasalahan lingkungan.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini dapat dicapai melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan. Melihat permasalahan yang dihadapi di SMP Islam Gandusari Trenggalek, maka peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian tentang permasalahan di sekolah ini. Penelitian mengenai penerapan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) masih belum banyak dikaji oleh peneliti lainnya karena tergolong baru dan tidak semua sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar di SMP Islam Gandusari Trenggalek setelah menerapkan program ini. Adapun judul penelitian yang diajukan peneliti

²⁷ Hasil wawancara dengan guru pendamping P5 tema Kehidupan Berkelanjutan Ibu Siti Robi'atun Ni'matul, S.Pd, Pada Hari Senin, 08 Mei 2023.

²⁸ Ika Suryantika dan Rusi Rusmiati Alliyah (2023), *Implementasi Kurikulum Merdeka : Strategi Pembelajaran di Luar Kelas Pada Sekolah Dasar*, Karimah Tauhid, Volume 02 Nomor 02, Hal 3111.

yaitu **“Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan di SMP Islam Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Adakah pengaruh pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan Terhadap Peningkatan sikap peduli lingkungan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka peneliti ini bermaksud untuk mengetahui beberapa hal yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan di SMP Islam Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan Terhadap Peningkatan

sikap peduli lingkungan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek Tahun ajaran 2022/2023.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan batasan penelitian dengan berfokus pada :

1. Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.
2. Sikap peduli lingkungan merupakan bentuk dari mengurangi resiko bencana (mitigasi bencana).
3. Meningkatnya sikap peduli lingkungan berdasarkan parameter peduli lingkungan.
4. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2023/2024 SMP Islam Gandusari Trenggalek yang telah mengikuti pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan dengan jumlah 123 siswa. Total sampel penelitian sebanyak 44 orang yang diambil dari perwakilan tiap kelas A, B, C dan D.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian seperti dibawah ini:

H_a : Terdapat pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat mencakup manfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menjadi bahan rujukan dalam kemajuan ilmu pengetahuan bagi para pembaca terkait pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek, serta dapat digunakan dalam melengkapi kajian teoritis tentang sikap peduli lingkungan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah mengenai program-program yang dapat diterapkan

untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan dan juga menjadi evaluasi mengenai pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

2) Bagi Guru

Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi dalam evaluasi dan pengawasan terhadap perilaku peduli siswa terhadap lingkungan di sekolah. Selain itu dapat digunakan sebagai panduan guru untuk mengambil langkah-langkah inisiatif dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa, sehingga guru lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengembangkan karakter tersebut.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang urgensi memelihara lingkungan, baik di sekolah maupun lingkungan sekitarnya dan memberikan dorongan siswa untuk lebih memperhatikan kelestarian lingkungan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memperluas pemahaman, pengetahuan dan pengalaman terkait isu yang diteliti terutama dalam konteks pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memiliki harapan dapat menjadi rujukan atau panduan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat mencapai hasil yang lebih baik.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Sebelum membahas permasalahan dalam penelitian ini, penting untuk memberikan penegasan terhadap beberapa kata kunci. Adapun pengertian dan pembatasan yang perlu untuk ditegaskan, diantaranya :

1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor.56/M/2022 menjelaskan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan jenis pembelajaran kokurikuler yang mengadopsi pendekatan proyek yang dilakukan di luar jadwal pelajaran secara teratur untuk meningkatkan pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.²⁹
2. Gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA dan sederajat.³⁰ Ditinjau dari *United Kingdom Global Survey on Sustainable Lifestyle (GSSL)*, gaya hidup berkelanjutan merupakan kebiasaan hidup yang menunjukkan kesadaran akan lingkungan

²⁹ Indonesia, Pemerintah Pusat (2022), *Kemendikbud Nomor 56/M/2022*, [Informasi Resmi Indonesia], Database Peraturan | JDIH BPK, (<https://peraturan.bpk.go.id/>, dilihat pada Sabtu, 15 Mei 2023), Hal 63-64

³⁰ Kemendikbud Ristek (2022), *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), Hal 32.

dan pemahaman terhadap konsekuensi dari pilihan-pilihan yang mereka lakukan. Melalui gaya hidup berkelanjutan ini diharapkan manusia mampu meminimalisir kegiatan negatif yang dapat merusak lingkungan.³¹

3. Menurut Yulia Siska peduli lingkungan diartikan sebagai upaya yang berkelanjutan dalam mencegah atau menghindari kerusakan alam, termasuk dalam pemulihan kerusakan yang sudah terjadi atau yang mungkin terjadi di masa depan.³²

2. Penegasan Operasional

Setelah penegasan konsep diatas, disimpulkan bahwa penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif secara operasional. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui apakah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan memiliki pengaruh terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

H. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi. Kerangka dan sistematika penulisan proposal skripsi. Adapun kerangka dan sistematika penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari 5 bagian yaitu: bagian awal dan bagian isi. Masing-masing bagian ini

³¹ Saraswati dan Anityasari (2012), *Analisis Gaya Hidup Berkelanjutan (Sustainable Lifestyle) Siswa-siswi SMA di Surabaya dan Upaya Perbaikannya*, Jurnal Teknik ITS. Volume 01, Nomor 01, Hal A562.

³² Yulia Siska (2018), *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta : Garudhawaca) Hal 261.

akan dibagi menjadi bagian yang lebih terperinci, akan diperjelas tentang apa maksud dan isinya adapun bagiannya adalah:

1. Bagian Awal

Skripsi ini pada bagian awal berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, dan daftar isi. Adapun perinciannya sebagai berikut : pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan yang berjudul “Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek”. Halaman judul ditambah dengan maksud pengajuan judul. Halaman daftar isi merupakan halaman yang berisi panduan dan gambaran tentang garis besar isi skripsi.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Latar belakang penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2022/2023.

Rumusan masalah dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan di SMP Islam Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2022/2023 dan adakah pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema

kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2022/2023.

Adapun tujuan penelitian ini ini untuk mengetahui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan di SMP Islam Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2022/2023 dan pengaruh yang ditimbulkan dari adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek tahun ajaran 2022/2023.

Selain itu, dalam bab ini terdapat hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Halaman hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya. Halaman manfaat penelitian berisikan harapan-harapan peneliti. Halaman Penegasan istilah berisikan penegasan istilah-istilah penting yang perlu untuk ditegaskan ulang mengenai penjelasannya dan halaman sistematika pembahasan berisikan alur penulisan skripsi.

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori, orisinalitas penelitian dan kerangka berfikir. Halaman landasan teori berisikan uraian tinjauan pustaka atau teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari buku-buku atau karya ilmiah yang relevan. Landasan teori dari penelitian ini terdiri dari tiga teori yakni teori Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang didalamnya terdapat uraian mengenai pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pentingnya Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila (P5), tema yang dapat digunakan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), karakter yang dibangun dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), parameter pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Teori kedua mengenai gaya hidup berkelanjutan yang berisikan konsep gaya hidup berkelanjutan (*Sustainable Lifestyle*) dan gaya hidup berkelanjutan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Teori ketiga mengenai sikap peduli lingkungan yang terdiri dari pengertian sikap peduli lingkungan dan parameter sikap peduli lingkungan. Halaman keorisinilan penelitian merupakan halaman yang membedakan dan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan ini. Halaman ini meliputi tentang hasil penelitian skripsi, jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi peneliti skripsi berikutnya. Halaman kerangka berfikir merupakan halaman representasi konsep yang menggambarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang uraian terkait cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini. Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi deskripsi data penelitian, deskripsi data responden, deskripsi variabel, deskripsi hasil wawancara dan analisis data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis. Halaman deskripsi menjelaskan tentang langkah-langkah selama penelitian dan hasil wawancara serta hasil pengisian kuesioner dua variabel tersebut.

Uji validitas dan reliabilitas menguraikan hasil dari pengujian kuisisioner. Apakah kuisisioner tersebut valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk penelitian. pengujian normalitas dan liniearilitas memaparkan hasil dari pengujian kuisisioner. Kemudian, dalam uji hipotesis memaparkan hasil dari pengujian kuisisioner. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek. Serta seberapa besar pengaruh dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kehidupan berkelanjutan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang pembahasan dari hasil penelitian yaitu pembahasan rumusan masalah mulai dari rumusan masalah pertama hingga terakhir yang telah diketahui hasilnya. Pembahasan rumusan masalah didasarkan hasil penelitian setelah melewati perhitungan statistik, teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan

dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori atau menolak teori sebelumnya.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan membahas saran-saran serta rekomendasi yang ditujukan terhadap pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini. Kesimpulan berisi tentang pernyataan singkat yang merupakan inti hasil dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Adapun saran dan rekomendasi berisikan saran-saran dan anjuran yang ditujukan bagi Kepala SMP Islam Gandusari Trenggalek, Guru SMP Islam Gandusari Trenggalek, siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek dan peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini memuat uraian daftar rujukan yang merupakan daftar dari buku, skripsi ataupun jurnal yang digunakan peneliti untuk dijadikan referensi dalam penulisan penelitian ini. Terdapat juga lampiran-lampiran yang mengenai dokumen-dokumen terkait penelitian kuantitatif serta lampiran terkait biodata peneliti.